

Tersedia online di <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas><https://doi.org/10.35457/4722>

## PENGARUH EPS TERHADAP RETURN SAHAM PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021

Ridwan Jaza'I, M.M<sup>1</sup><sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis**Email Address:**<sup>1</sup>read.zazai@gmail.com

Submitted 28-06-2025 Reviewed 02-07-2025 Revised 10-07-2025 Accepted 17-07-2025 Published 21-07-2025

### ABSTRAK

Kata kunci: *EPS dan return saham*Keywords: *EPS and stock returns*

### Style APA dalam mensitasi artikel ini: [Heading sitasi]

Satu, N. P., & Dua, N. P. (Tahun). Pengaruh EPS Terhadap Return Saham Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, vol 17(1), Hal 52-63.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak Earnings Per Share (EPS) terhadap return saham Bank Syariah Indonesia (BSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif (Exploratory Research). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan tangensial antara variabel dependen dan variabel independen. Hasil penelitian ini dapat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, baik pola, arah, sifat, bentuk maupun kekuatan hubungannya. Adapun variabel dependennya adalah Return Saham, sedangkan variabel independennya terdiri dari EPS. Subjek penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui berbagai publikasi, khususnya Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dalam penelitian ini dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Mengacu pada hasil pengujian menggunakan uji-t, terlihat nilai signifikansi EPS (X1) 0,000 memiliki koefisien yang lebih rendah dari ( $\leq$ ), dengan nilai alpha yang diberikan adalah 0,05 atau 5%. Dengan koefisien regresi positif dengan nilai (value) 0,000, bisa ditarik simpulan sehingga EPS (X1) berdampak pada *return* saham (Y), oleh karena itu maka hipotesis (Ha1) diterima.

### ABSTRACT

This study aims to assess the impact of Earnings Per Share (EPS) on the stock return of Bank Syariah Indonesia (BSI) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021. The research methodology used is quantitative (Exploratory Research). This study aims to test the hypothesis of a tangential relationship between the dependent variable and the independent variable. The results of this study can determine the relationship between two or more variables, including the pattern, direction, nature, form, and strength of the relationship. The dependent variable is Stock Return, while the independent variable consists of EPS. The subject of

*this research is Bank Syariah Indonesia (BSI). The data used in this research is secondary data obtained through various publications, particularly from the Indonesia Stock Exchange. The secondary data in this study can be accessed at [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net). The data collection technique used in this study is the documentation technique by examining the company's financial statements. The analysis method used is multiple linear regression. Referring to the test results using the t-test, the significance value of EPS (X1) is 0.000, which has a coefficient that is lower than ( $\leq$ ), with an alpha value given of 0.05 or 5%. With a positive regression coefficient with a value of (value) 0.000, it can be concluded that EPS (X1) has an impact on stock returns (Y), therefore the hypothesis (Ha1) is accepted.*

---

## PENDAHULUAN

Pada konsep keuangan tradisional, investor diasumsikan jauh lebih peduli tentang maksimalisasi kekayaan, mengikuti pedoman keuangan dasar dan membuat strategi keuangan murni pada analisis pengembalian risiko. Di sisi lain pada praktiknya, tingkat risiko yang bersedia dilakukan oleh investor tidak benar-benar sama dan sebagian besar bergantung pada persepsi pribadi investor pada risiko. Pemahaman yang baik tentang proses perilaku dan hasil adalah penting bagi perencanaan keuangan hanya karena pemahaman tentang bagaimana investor cenderung bereaksi pada pergerakan pasar harus membantu analis investasi pada menciptakan pendekatan alokasi sumber daya yang tepat untuk klien investor (Sudiyono et al., 2023). Selanjutnya investor individu suka mengevaluasi organisasi mengacu pada reputasi investor. Pada analisis terbaru, status perusahaan diselidiki untuk penentu pada pembentukan antisipasi risiko dan pengembalian. Investor cenderung cenderung berasumsi bahwa peluang investasi yang efektif datang dari perusahaan yang baik, yaitu dari organisasi dengan status reputasi yang hebat.

Berbagai penelitian menyatakan bahwa teori keuangan konvensional cenderung menangkap dua asumsi penting untuk memilih saham yang berbeda oleh pembuat keputusan keuangan. Pertama-tama, investor membuat keputusan rasional dengan mengikuti prinsip-prinsip keuangan dasar mengacu pada pendekatan investasi dan pertimbangan pengembalian risiko dan selanjutnya investor tidak biasa pada estimasi investor tentang pendapatan saham yang akan datang (Vera Charulina et al., 2023). Namun sifat keputusan investor tidak persis sama dan sebagian besar bergantung pada persepsi pribadi investor pada betingkat karakter saham. Studi pada keuangan perilaku telah berkembang pesat selama tahun-tahun ini dan memberikan fakta bahwa keputusan keuangan investor sangat bergantung

pada elemen perilaku internal dan eksternal. Pengakuan elemen-elemen yang berdampak pada perilaku investor dapat bermanfaat bagi berbagai pemegang polis oleh karena itu maka akan memengaruhi rencana dan praktik masa depan perusahaan dari sudut pandang perusahaan. Selain itu dapat berdampak pada peraturan yang diperlukan dan operasi tambahan yang diperlukan untuk memenuhi keinginan investor serta memberikan lebih banyak bantuan untuk efektivitas pasar (Puspitasari, 2021).

Saham perusahaan menjadi publik untuk kelas aset yang mempunyai risiko tinggi. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal atau internal yang memengaruhi perusahaan, termasuk perubahan kondisi politik, ekonomi, hukum, atau peraturan, serta perubahan dalam industri dan perusahaan penerbit itu sendiri. Hal ini mengharuskan investor mengevaluasi akuisisi saham dengan berkonsultasi pada data perusahaan yang relevan (Al Umar & Nur Savitri, 2020).

Menurut (Utami & Darmawan, 2018) berpendapat bahwa masing-masing investasi pada jangka pendek dan panjang, bertujuan utama untuk memperoleh nilai tambah pada investasi langsung dan tidak langsung. Return saham dapat direalisasikan pengembalian atau hasil yang diharapkan belum terwujud namun diharapkan akan terealisasi pada periode depan. Realisasi pencapaian dihitung mengacu pada data historis. Realisasi pengembalian mempunyai keterkaitan dengan ukuran kinerja bisnis dan juga mempunyai keterkaitan dengan dasar untuk menentukan eskpektasi pengembalian dan risiko.

Pasar modal adalah faktor kunci pada aktivitas pasar modal dan investor harus mempertimbangkan untuk berinvestasi karena harga saham memperlihatkan kinerja emiten dan Kinerja harga saham sejalan dengan kinerja penerbit. Jika penerbit unggul, laba yang diperoleh perusahaan akan jauh lebih besar. Dalam keadaan ini, harga saham dari perusahaan yang relevan mengalami peningkatan. Namun, mengalami peningkatannya harga saham berdampak pada minat investor pada perusahaan tersebut, karena mengalami peningkatannya harga saham sebuah perusahaan, maka akan mengalami peningkatan pula capital gain (Sari et al., 2020).

Menurut (Supriantikasari & Utami, 2019) mencatat bahwa "analisis fundamental dari laporan akuntansi menilai nilai perusahaan yang memungkinkan

investor melakukan analisis pada harga saham perusahaan." Tujuan informasi akuntansi Tujuannya adalah untuk menyediakan data yang relevan untuk pengambilan keputusan keuangan. Pengguna informasi akuntansi dapat bersifat internal atau eksternal ke perusahaan. Investor adalah pengguna eksternal informasi akuntansi. Pengambilan keputusan adalah proses memilih pilihan yang logis dari berbagai alternatif.

Menurut (Nurlia & Juwari, 2019) menjelaskan alat analitik yang diterapkan investor selain analisis teknis dan analisis fundamental, atau dikenal dengan ratio analysis. Analisis rasio diterapkan untuk melakukan analisis pada dan menampilkan laporan keuangan perusahaan publik. Analisis rasio akan membantu memvalidasi atau menyangkal keputusan keuangan, investasi, dan operasi perusahaan. Investor meringkas laporan keuangan menjadi angka perbandingan, oleh karena itu maka membantu manajemen untuk membandingkan dan mengevaluasi posisi keuangan perusahaan dan hasil keputusan investor. Karena laba per saham (EPS) merupakan metrik yang paling mendasar dan berguna bagi investor karena mengungkapkan potensi laba perusahaan di masa mendatang, studi ini menggunakan rasio EPS bersama dengan laba saham.

EPS memberi tahu investor tingkat banyak uang yang dihasilkan perusahaan pada laba per setiap saham beredar. Mengalami peningkatannya EPS maka akan mengalami peningkatan banyak uang yang akan bernilai pada saham tersebut karena investor bersedia membayar lebih untuk laba yang lebih tinggi. Dividen yang diterima per saham. Untuk aturan, laba per saham biasa memiliki pengaruh pada harga saham di bursa saham (Ari et al., 2020).

Fluktuasi pasar saham dipengaruhi oleh harga saham, yang ditentukan oleh kekuatan penghasilan perusahaan. Mampunya perusahaan pada memperoleh laba dapat digambarkan dengan EPS. EPS perusahaan merupakan laba bersih yang tersedia untuk dibagikan kepada semua pemegang saham. Baik harga saham maupun persentase laba atas investasi akan naik sebagai respons terhadap peningkatan laba bersih perusahaan (Santosa & Wibowo, 2023).

Laba bersih BSI pada semester I-2021 tercatat sebesar Rp1,48 triliun. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,1 triliun, realisasi

tersebut naik 34,29 persen (year on year/yoy). Menurut Direktur Utama BSI Hery Gunardi, kenaikan pembiayaan dana pihak ketiga (DPK) membuat biaya pendanaan turun sehingga berdampak pada peningkatan laba bersih. Pendapatan bagi hasil dan margin meningkat hingga tumbuh 12,71 persen per tahun. (<https://retizen.republika.co.id/> )

Situasi kondisi BSI yang mulai berkembang akan mengarah pada minat investor karena nilai perusahaan yang lebih tinggi dan mengalami peningkatan terhadap permintaan untuk produk. Peran investor mempunyai dampak besar pada investasi di perusahaan, terutama pada BSI itu sendiri. Berdasar fakta data diatas maka peneliti tertarik meneliti Pengaruh EPS Terhadap Return Saham Di Bank Syariah Indonesia (BSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun buku 2021 karena diharapkan menyampaikan wawasan tentang bagaimana Bank Syariah Indonesia (BSI) berkontribusi pada perekonomian syariah, bagaimana kinerjanya sehabis merger, dan bagaimana BSI bisa menaikkan pelayanan dan produknya dalam dunia investasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (explanatory research). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan tangensial antara variabel dependen dan variabel independen. Hasil penelitian ini dapat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, baik pola, arah, sifat, bentuk maupun kekuatan hubungannya. Penelitian ini menggunakan return saham untuk variabel dependennya adalah Return Saham, sedangkan variabel independennya terdiri dari EPS. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada pengaruh variabel EPS terhadap Return Saham pada Bank Syariah Indonesia (BSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021. Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah Bank Syariah Indonesia (BSI).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui berbagai publikasi, khususnya Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dalam penelitian ini dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel.

## Analisis data

### 1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah uji statistik umum yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Statistik deskriptif meliputi rata-rata, minimum, maksimum, dan simpangan baku yang dimaksudkan untuk mengetahui distribusi data dalam sampel penelitian. Diterapkan untuk menemukan gambaran umum data dan hubungan antar variabel yang akan diterapkan pada penelitian.

### 2. Tes asumsi klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik meliputi:

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah regresi variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk digunakan untuk menghitung uji normalitas. Dalam uji dasar ini ketentuannya adalah jika nilai mean  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal jika nilai mean  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Tes multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan linier antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Pengujian multikolinearitas dilakukan oleh investor untuk melihat nilai toleransi dan variance inflasi faktor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10, maka data terbebas dari multikolinearitas dan sebaliknya.

## Analisis regresi linier sederhana

Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi 20 dari Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Teknik analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah:  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$

dimana:

$Y$  = Return saham

$\alpha$  = konstan

$\beta$  = kemiringan atau koefisien regresi

$X_1$  = EPS

$e$  = faktor kegagalan atau kesalahan

### Uji hipotesisnya

a. T- test

Uji t digunakan untuk menilai efek parsial dan individual setiap variabel independen terhadap variabel dependen, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel Koefisien.  $\leq$

Tunduk pada ketentuan selanjutnya:

- 1) Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak jika tingkat signifikansinya  $\leq 0,05$ .
- 2) jika tingkat signifikansinya  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## PEMBAHASAN

a) Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>EPS</b>	4	.1	9034.2	378.571	1354.5365
<b>RETURN SAHAM</b>	4	.002	1.314	.36400	.310358
<b>Valid N (listwise)</b>	4				

*Output* statistik masing-masing variabel akan dijelaskan untuk berikut:

1. *Return Saham (Y)*

Menunjukkan setelah dianalisis bahwa pengembalian saham paling rendah adalah 0,002, sementara pengembalian saham paling rendah (maksimum) adalah 1,314, Angka ini memiliki koefisien yang lebih kecil daripada rata-rata, dengan deviasi standar 0,310 dan harga saham rata-rata 0,366. Standar deviasi ini menunjukkan variasi kecil dalam pengembalian variabel pengembalian ekuitas.



## 2. EPS (X1)

Memperlihatkan setelah dianalisis, EPS paling rendah 0,1 sementara EPS paling rendah (maksimum) 9034,2, menunjukkan rata-rata EPS 378,57 dan deviasi standar yang diilustrasikan memperlihatkan nilai contoh 1354.54, di mana memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan mean, deviasi standar ini menunjukkan bahwa distribusi data variabel EPS mempunyai variasi yang besar.

### b) Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Lakukan uji normalitas untuk menentukan apakah variabel EPS (X1) dan Return Saham (Y) menunjukkan distribusi normal. Penilaian kenormalan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Temuan keluaran statistik dari uji kenormalan disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Output Statistik Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EPS	.140	4	.119	.938	4	.135
Return Saham	.172	4	.112	.855	4	.119
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						

Mengacu pada tabel *output* statistik 1.2 ditemukan nilai signifikansi pada tabel *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* Variabel EPS (X1) memiliki nilai sebesar 0,119 dan variabel Stock Return (Y) memiliki nilai sebesar 0,112. Kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Sementara itu, pada tabel *Shapiro-Wilk* dari tiap variabel lebih dari 0.05 yaitu variabel EPS(X1) dengan nilai (value) 0.135 dan *Return Saham*(Y) dengan nilai (value) 0.119 oleh karena itu maka seluruh data penelitian berdistribusi normal karena  $\geq 0.05$ .

#### 2. Uji Multikolinieritas

Lakukan uji multikolinearitas untuk mengetahui keberadaan hubungan linier antara variabel EPS (X1) dan *Return Saham* (Y). Hasil uji statistik multikolinearitas disajikan dalam tabel di bawah ini:



Tabel 1.3

**Output Statistik Uji Multikolinearitas**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	EPS	.656	-.597	-.331	.128	7.832
	Return Saham(Y)	.831	.805	.605	.127	7.855

Mengacu pada tabel *output* statistik 1.3 diatas dapat diketahui nilai VIF variabel EPS(X1) dengan nilai (value) 7.832, variabel *Return Saham*(Y) dengan nilai (value) 7.855 sementara nilai Tolerance variabel EPS(X1) dengan nilai (value) 0.128, variabel *Return Saham*(Y) dengan nilai (value) 0.127.

Skor VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas dalam data penelitian, yang konsisten dengan hasil uji multikolinearitas.

### c) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menentukan sifat dan besarnya korelasi antara variabel X1 yang mewakili Laba per Saham (EPS) dan variabel Y yang mewakili Pengembalian Saham. Tabel di bawah ini menampilkan hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 1.4

**Output Statistik Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.127	.240		.531	.598
EPS	.000	.000	-.927	-4.932	.000
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM					

Berdasarkan keluaran statistik pada tabel 1.4, persamaan regresi berganda berikut diturunkan:

$$Y = 0.127 + 0.000EPS + e$$

Mengacu pada persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.  $\alpha = 0,127$  merupakan nilai konstan yang artinya jika variabel EPS (X1) sama dengan 0, maka nilai variabel Return Saham (Y) adalah 0,127.
2.  $\beta_1 = 0,000$  merupakan nilai koefisien regresi variabel EPS (X1), koefisien regresi berganda bernilai positif dan nilai signifikansinya  $\leq 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada rasio profitabilitas EPS (X1) akan menyebabkan kenaikan Return Saham (Y) dengan nilai sebesar 0,000%.

#### d) Uji Hipotesis

##### 1. Uji t

Setiap variabel laba per saham (EPS) dievaluasi secara parsial dan independen terhadap variabel laba saham (Y) menggunakan uji-t. Lihat tabel di bawah untuk hasil statistik uji-t:

**Tabel 1.5**  
**Output Statistik Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.127	.240		.531	.598
EPS	.000	.000	-.927	-4.932	.000

**a. Dependent Variable:  
RETURN SAHAM**

Atas dasar tabel output statistik 1.5 di atas, terlihat nilai signifikansi EPS (X1) 0,000 memiliki koefisien yang lebih rendah dari ( $\leq$ ), dengan nilai alpha diberikan 0,05 atau 5%. Dengan koefisien regresi positif dengan nilai (value) 0,000, bisa ditarik simpulan sehingga EPS (X1) berdampak pada *return* saham (Y), oleh karena itu maka hipotesis (Ha1) diterima.

Pengaruh variabel bebas pada *return* saham akan dijelaskan untuk berikut:

Mengacu pada hasil pengujian menggunakan uji-t, terlihat nilai signifikansi EPS (X1) 0,000 memiliki koefisien yang lebih rendah dari ( $\leq$ ), dengan nilai alpha yang diberikan adalah 0,05 atau 5%. Dengan koefisien regresi positif dengan nilai (value) 0,000, bisa ditarik simpulan sehingga EPS (X1) berdampak pada *return* saham (Y), oleh karena itu maka hipotesis (Ha1) diterima. EPS merupakan elemen krusial dalam

riset perusahaan karena menunjukkan laba bersih substansial yang tersedia untuk didistribusikan kepada investor.

Hal ini mendorong calon investor yang menganalisis kinerja keuangan suatu entitas melalui laporan keuangan untuk mempertimbangkan eksposur EPS yang lebih besar, karena ini mewakili rupiah per saham. Jika hasil keuangan perusahaan baik, ini mengalami peningkatan minat investor dalam berinvestasi. Keuntungan perusahaan, yang dihasilkan oleh penjualan setiap saham, jika naik, meningkatnya pengembalian saham perusahaan, dan sebaliknya, jika terjadi penurunan, pengembalian saham perusahaan juga rendah.

EPS dapat menunjukkan kesejahteraan perusahaan, yaitu jika EPS didistribusikan pada investor, perusahaan dapat menawarkan kesejahteraan yang baik bagi investor. Namun, jika EPS yang dijual pada investor rendah, perusahaan tidak menawarkan keuntungan pada investor. Menarik investor adalah hal yang penting, karena investasi mereka di perusahaan akan menaikkan harga saham, sehingga meningkatkan pendapatan perusahaan dan investor. Hal ini sejalan dengan teori tersebut (Mayuni & Suarjaya, 2018) Riset pasar menunjukkan bahwa jika laba bersih perusahaan tumbuh, harga saham dan laba atas investasi (ROI) juga akan naik (Chaeriyah et al., 2020) menunjukkan bahwa nilai pasar EPS secara signifikan mempengaruhi pengembalian saham.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, *return* saham Bank Syariah Indonesia (BSI) di BEI tahun 2021 dipengaruhi positif oleh EPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- al Umar, A. U. A., & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1). <https://doi.org/10.25139/Jaap.V4i1.2479>
- Ari, S., Nurhayati, I., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.32832/Manager.V3i2.3859>
- Chaeriyah, I., Supramono, S., & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return On Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(3).

<https://doi.org/10.32832/Manager.V3i3.3903>

- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8).
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Geoekonomi*, 10(1). <https://doi.org/10.36277/Geoekonomi.V10i1.50>
- Puspitasari, R. D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Sektor Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(2). <https://doi.org/10.35760/Eb.2021.V26i2.3231>
- Santosa, E. T. A., & Wibowo, B. J. (2023). Pengaruh Return On Equity ( R O E ) , Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham 50 Most Active Stocks By Trading Value ( Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018 ). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 5(2). <https://doi.org/10.24167/Jemap.V5i2.2854>
- Sari, A. N., Suharti, T., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.32832/Manager.V3i1.3834>
- Sudiyono, R. N., Hartati, R., Ningtyas, A. A., Sasono, I., & Ramawati, N. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jubisma*, 5(1). <https://doi.org/10.58217/Jubisma.V5i1.80>
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1). <https://doi.org/10.26486/Jramb.V5i1.814>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.30871/Jama.V2i2.910>
- Vera Charulina, Edwin Agus Buniarto, & Ririn Wahyu Arida. (2023). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(1). <https://doi.org/10.54066/Jmbe-Itb.V1i1.64>
- (<https://www.bankbsi.co.id/>, 2024)